

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Rumah produksi tahu APU merupakan salah satu industri tahu yang berada di Dukuh Giri Rejo, Kelurahan Jemawan, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Industri tahu ini dapat memproduksi tahu dengan kapasitas bahan kedelai sebanyak 500 kg per hari atau 2,5 ton per minggu. Berdasarkan data Badan Statistik Kabupaten Klaten tahun 2014 industri tahu memiliki prospek yang menjanjikan dengan jumlah kelompok sentra industri tahu sebanyak 6 kelompok dan jumlah unit usaha sebanyak 98 unit (BPS Kabupaten Klaten, 2014). Keunggulan rumah produksi tahu APU ini dengan industri tahu lainnya adalah segmen pasar yang luas. Konsumen industri tahu APU terbagi menjadi beberapa wilayah yang berada di Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo, dan Kabupaten Karanganyar. Luasnya segmen pasar yang dipenuhi oleh industri tahu APU akan berdampak pula pada tingkat risiko setiap aktivitas yang dilakukannya. Jenis risiko yang terjadi akan bervariasi mengingat masa kadaluwarsa dari tahu sendiri tidak lama serta alat-alat yang digunakan dalam proses produksi masih menggunakan alat-alat manual.

Hasil observasi menunjukkan bahwa industri tahu APU telah menjalin koordinasi dengan para pelaku *supply chain* lain seperti *supplier* dan *retailer*. Namun koordinasi yang dibentuk belum sepenuhnya terjalin dengan rapi. Salah satu contohnya yaitu koordinasi dengan salah satu *retailer*-nya yang berada di kabupaten Karanganyar tentang pemesanan tahu yang tidak menentu dan sebagian risiko lain yang memaksa *retailer* tersebut mengembalikan tahu kepada rumah produksi tahu APU. Apabila hal tersebut tetap berlangsung maka pihak rumah produksi tahu APU dapat mengalami kerugian baik operasional maupun finansial. Kondisi tersebut dapat menggambarkan bahwa sejumlah risiko yang terdapat pada *supply chain* rumah produksi tahu APU belum sepenuhnya teridentifikasi dan dikelola secara jelas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang kemungkinan terjadi serta memberikan

penanganan terhadap risiko tersebut sehingga para pelaku *supply chain* rumah produksi tahu APU dapat mengurangi dan meminimalkan adanya risiko yang memungkinkan adanya dampak kerugian.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka masalah pokok yang menjadi bahasan penelitian ini adalah bagaimana mengidentifikasi risiko, mengidentifikasi penyebab timbulnya risiko serta merancang strategi pengelolaan risiko jaringan rantai pasok pengolahan kedelai di rumah produksi tahu APU dukuh Giri Rejo, Kelurahan Jemawan, Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian tentang identifikasi dan pengelolaan risiko rantai pasok pengolahan kedelai dilakukan dengan beberapa batasan, yaitu:

1. Penelitian dilakukan di rumah produksi tahu APU Dukuh Giri Rejo, Kelurahan Jemawan, Kecamatan Jatinom kabupaten Klaten.
2. Identifikasi risiko dilakukan pada aktivitas jaringan rantai pasok rumah produksi tahu APU dukuh Giri Rejo, kelurahan Jemawan, kecamatan Jatinom, kabupaten Klaten.
3. Responden pada penelitian ini adalah bapak Masyhudi selaku penanggung jawab rumah produksi tahu APU yang mengerti tentang aliran rantai pasok mulai dari pengadaan bahan baku sampai distribusi ke konsumen.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir dengan tema “Identifikasi dan Pengelolaan Risiko Rantai Pasok Rumah Produksi Tahu APU dukuh Giri Rejo, kelurahan Jemawan, kecamatan Jatinom kabupaten Klaten” adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko yang terjadi dalam aktivitas rantai pasok di rumah produksi tahu APU dukuh Giri Rejo, Kelurahan Jemawan, Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten.

2. Menentukan penyebab risiko yang harus diprioritaskan pada rantai pasok rumah produksi tahu APU Dukuh Giri Rejo, Kelurahan Jemawan, Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten.
3. Menentukan strategi pengelolaan risiko untuk mengatasi penyebab risiko pada rantai pasok rumah produksi tahu APU Dukuh Giri Rejo, Kelurahan Jemawan, Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari hasil dan identifikasi risiko rantai pasok pengolahan kedelai pada rumah produksi tahu APU ini adalah

1. Memberikan informasi kepada pengusaha tahu baik dari rumah produksi tahu APU sendiri maupun pengusaha tahu lainnya tentang aktivitas dan risiko rantai pasok pengolahan kedelai sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan usaha tahu masing-masing.
2. Memberikan informasi tentang strategi perbaikan penyebab-penyebab terjadinya risiko guna untuk mengurangi dan meminimalkan dampak dari risiko-risiko tersebut.
3. Memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.6. Sistematika Penulisan Laporan**

Laporan penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bab yang keseluruhan akan memberikan informasi tentang gambaran umum penelitian, pengolahan data serta mempermudah dalam pembahasan penelitian. Sistematika penulisan dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I           Pendahuluan**

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

**BAB II Landasan Teori**

Bab ini akan menjelaskan dan memberikan informasi tentang teori-teori yang berkaitan dengan proses identifikasi rantai pasok, metode pengolahan data, dan rancangan identifikasi risiko obyek yang diteliti.

**BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang tahapan penelitian yang meliputi data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode identifikasi data.

**BAB IV Pengolahan Data dan Analisis Data**

Bab ini menjelaskan tentang pengolahan data-data yang telah dikumpulkan dan melakukan perhitungan serta identifikasi dari data-data tersebut.

**BAB V Penutup**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan hasil akhir dari penelitian dan jawaban dari identifikasi yang telah dilakukan serta memberikan saran untuk pengembangan obyek yang telah diteliti.